

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan. Tidak mungkin untuk menguji teori atau hipotesis menggunakan penelitian kualitatif; melainkan, ini adalah proses metodis untuk menemukan teori dalam realitas sosial. Dengan demikian, dari sudut pandang epistemologis, paradigma kualitatif tidak pernah menyangkal validitas fakta empiris berbasis lapangan sebagai sumber pengetahuan, tetapi menahan diri dari menggunakan teori yang sudah ada sebagai standar validasi.³²

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh data yang bersumber dari subjek penelitian, sehingga mampu menyediakan gambaran yasecarang jelas, rinci, juga menyeluruh terkait keadaan beserta kondisi kemampuan membaca siswa kelas 1 MIS Nurul Iman.

Untuk memberikan penjelasan pada penelitian sebelumnya tanpa mengubah faktor-faktor yang sedang diteliti, penelitian kualitatif ini dilakukan. Informasi dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan bagian dari analisis deskriptif, yaitu pendekatan analisis data

³² Rizal Safarudin, "Penelitian kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023.

yang digunakan. Hasilnya, kemampuan membaca siswa kelas satu MIS Nurul Iman lebih dipahami berkat penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus dan teknik deskriptif kualitatif. Gejala, fenomena, atau realitas sosial menjadi pusat perhatian dalam pendekatan kualitatif deskriptif, yang juga disebut penelitian taksonomi. Sejumlah faktor yang relevan dengan isu dan unit yang diteliti akan diuraikan secara rinci dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif berbeda dari bentuk penelitian lain karena tidak bertujuan untuk menentukan penyebab gejala, fenomena, atau realitas sosial; dengan demikian, penelitian ini tidak mengevaluasi hubungan antar variabel yang ada.³³

Pendekatan studi kasus adalah penelitian yang menggali suatu fenomena dalam konteks spesifik (misalnya, program, peristiwa, proses, institusi, atau kelompok sosial) dikenal sebagai studi kasus. Para peneliti dalam studi ini menggunakan berbagai strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang luas dan terperinci selama periode waktu yang panjang. Akibatnya, fenomena yang diteliti digambarkan secara lebih komprehensif dan menyeluruh melalui investigasi ini.³⁴

Oleh karena itu Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan Studi Kasus karena ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan media buku

³³ Hasan Syahrizal dan M. Syahrani Jailani, *Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 2023).

³⁴ Assyakurrohim Dimas dan U. I. N. Raden Fatah Palembang Komputer, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Pendidikan Sains dan*, 2023.

bergambar interaktif di kelas, menganalisis seberapa efektif media tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul dalam penerapannya. Semua hal tersebut akan dijelaskan secara rinci berdasarkan kenyataan yang terjadi di kelas, tanpa menghubungkan variabel secara statistik.

B. Lokasi Penelitian

MIS Nurul Iman Berlokasi di Jl. Mekarsari Km.17 RT.13 Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah guru wali kelas 1 MIS Nurul Iman dan siswa kelas 1 MIS Nurul Iman. Guru wali kelas dipilih karena memiliki peran langsung dalam proses pembelajaran, khususnya pada kegiatan membaca, sehingga diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai penggunaan media buku bergambar interaktif dalam pembelajaran membaca. Selain itu, guru juga mengetahui kondisi, perkembangan, serta hambatan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Siswa kelas 1 juga dijadikan informan karena mereka merupakan subjek utama dalam penggunaan media buku bergambar interaktif pada pembelajaran membaca. Melalui siswa, peneliti dapat memperoleh

informasi mengenai respon, ketertarikan, serta pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran membaca menggunakan media buku bergambar interaktif. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan penggunaan media buku bergambar interaktif pada pembelajaran membaca di kelas 1 MIS Nurul Iman.

2. Objek penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran buku bergambar interaktif.

D. Data dan Sumber Data

Pengolahan data diperlukan karena data tersebut tidak memiliki makna yang jelas bagi penerima. Studi ini menggunakan sumber informasi primer dan sekunder, yang tercantum di bawah ini:

1. Data

a. Data Primer

Data primer ialah data yang dihasilkan secara langsung dari sumber utama oleh peneliti melalui teknik misalnya observasi, wawancara, serta survei. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca dengan memanfaatkan media buku bergambar interaktif di kelas I MIS Nurul Iman. Selain itu, guru kelas satu yang bertindak sebagai pelaksana pembelajaran juga

diwawancarai oleh peneliti. Data lainnya diperoleh dari hasil pengamatan terhadap sikap, respon, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, sebagai informan tambahan, peneliti melibatkan tenaga pendidik di MIS Nurul Iman untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan informasi ini, kami ingin memastikan efektivitas konsumsi media dalam meningkatkan kemampuan membaca, serta hambatan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Keunggulan data primer terletak pada akurasi dan relevansinya karena berasal langsung dari sumbernya. Data ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan penelitian. Namun, pengumpulan data baru lebih memerlukan biaya, memakan waktu, dan membutuhkan lebih banyak tenaga dibandingkan pengumpulan data sekunder.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti buku, jurnal, laporan, atau dokumen resmi. Sumber data sekunder bisa berasal dari publikasi pemerintah, analisis industri, atau penelitian terdahulu. Keunggulan data sekunder adalah lebih mudah diakses serta lebih efisien dalam hal waktu dan biaya. Namun, data ini tidak selalu sesuai dengan tujuan penelitian dan memerlukan verifikasi lebih lanjut untuk memastikan keakuratannya. Meskipun begitu, data sekunder tetap berperan

penting dalam penelitian, terutama dalam membangun konteks dan mempercepat proses analisis.³⁵

2. Sumber Data

a. Informan utama

Yaitu guru wali kelas I MIS Nurul Iman dan siswa kelas I MIS Nurul Iman yang memberikan informasi mengenai penggunaan media buku bergambar interaktif pada pembelajaran membaca.

b. Informan tambahan

Yaitu kepala madrasah dan tenaga pendidik lainnya yang memberikan data pendukung terkait kondisi sekolah dan proses pembelajaran.

c. Dokumen

Yaitu arsip, foto, modul ajar, data siswa, serta dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap guru dan siswa dalam penggunaan media buku bergambar interaktif pada pembelajaran membaca siswa kelas 1 MIS Nurul Iman.

³⁵ Undari Sulung dan Muspawi Mohamad, "Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier," *Edu Research*, 2024.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru wali kelas satu untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan media buku bergambar interaktif pada pembelajaran membaca siswa kelas 1.

3. Dokumen

Peneliti menggunakan dokumen yang berisi informasi penting tentang penggunaan media buku bergambar interaktif pada pembelajaran membaca siswa kelas 1, seperti lampiran dan dokumen sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian penting dari setiap proyek penelitian. Proses studi dapat berjalan lebih efisien dan sistematis dengan bantuan instrumen-instrumen tersebut selama pengumpulan data. Wawancara, dokumentasi, serta observasi menjadi instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Model interaktif (*interactive model*), yang dikembangkan oleh A. Michael Huberman dan Matthew B. Miles, adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Tiga langkah utama analisis data menurut model ini adalah sebagai berikut:

1. Redukasi Data

Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah reduksi data, yang meliputi pemrosesan dan penyederhanaan data. Para peneliti kemudian mempersempit fokus mereka pada data yang paling relevan dengan tujuan penelitian mereka dan mensintesisnya. Umumnya, proses reduksi data dibantu dengan berbagai alat atau teknik tertentu agar memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih terarah dan bermakna.

2. Penyajian Data

Untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat dipahami dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, penyajian data merupakan bagian penting dalam penulisan laporan penelitian. Pembaca akan lebih mudah memahami isi dan maknanya karena materi disajikan dengan cara yang lugas dan terorganisir.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Di sini, para peneliti mencoba untuk menarik kesimpulan dari temuan verifikasi data. Temuan awal hanyalah perkiraan yang dapat direvisi berdasarkan bukti yang lebih kuat yang ditemukan selama proses pengumpulan data. Verifikasi adalah proses pemeriksaan atau pembuktian data. Temuan awal dapat dinyatakan asli dan kredibel jika didukung oleh data yang konsisten dan sesuai dengan keadaan yang dialami peneliti saat kembali ke lapangan.

H. Keabsahan Data

Peneliti yang melakukan penelitian kualitatif harus memastikan data yang mereka kumpulkan adalah asli sebelum menggunakannya. Triangulasi adalah salah satu metodologi yang dapat digunakan; ini adalah cara untuk memverifikasi data dengan mengevaluasinya kembali untuk memastikan keakuratannya. Triangulasi dapat digunakan dalam tiga cara berbeda: berdasarkan sumber, berdasarkan metode, dan berdasarkan waktu.³⁶

³⁶ Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018).